

### BAB III METODE PENELITIAN

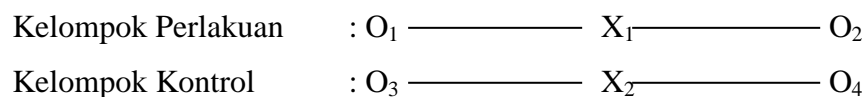
#### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment*. Rancangan ini menggambarkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, tetapi pemilihan kedua kelompok ini tidak menggunakan teknik acak. Rancangan ini biasanya menggunakan kelompok subjek yang telah berbentuk secara wajar (teknik rumpun), sehingga sejak awal bisa saja kedua kelompok subjek telah memiliki karakteristik yang berbeda, mungkin perbedaannya bukan disebabkan oleh intervensi tetapi sejak awal kelompok awal sudah berbeda (Nursalam, 2017).

Bentuk desain penelitian ini adalah rancangan prepost test dengan kelompok kontrol (*prepost test with control group design*). *Prepost test with control group design* yaitu observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali sebelum dan sesudah eksperimen dan terdapat kelompok pembanding atau kelompok kontrol yang tidak mendapat intervensi (Arikunto, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap kepatuhan diet diabetes mellitus.

Desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1  
Desain Penelitian

Keterangan :

O<sub>1</sub>: *Pre test* pada kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan pasien dan diet diabetes melitus.

O<sub>2</sub>: *Post test* pada kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan pasien dan diet diabetes melitus.

X<sub>1</sub>: Pendidikan Kesehatan menggunakan media booklet.

X<sub>2</sub>: Pendidikan Kesehatan menggunakan leaflet.

O<sub>3</sub>: *Pre test* pada kelompok perlakuan untuk mengetahui pengetahuan pasien dan diet diabetes melitus.

O<sub>4</sub>: *Post test* pada kelompok perlakuan untuk mengetahui pengetahuan dan diet diabetes melitus.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Gamping II. Berdasarkan data pada tahun 2021 terdapat 114 penderita DM yang terdaftar BPJS dan 56 penderita DM tipe 2 yang melakukan pengobatan rutin dan kontrol glukosa darah setiap 1 bulan sekali.

### 2. Sampel Penelitian

#### a. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi. Sampel dalam ilmu keperawatan ditentukan oleh sampel kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Nursalam, 2017). Teknik penentuan sampel yang peneliti

gunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan *purposive sampling*. Menurut (Notoatmodjo, 2018) *purposive sampling* digunakan apabila peneliti ingin mempertimbangkan suatu karakteristik dari populasi yang sudah ada. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah dikarenakan dari seluruh sampel tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan kejadian yang teliti. Peneliti akan menyeleksi dan memilih sampel yang hanya sesuai dengan kriteria penelitian. Untuk membedakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan metode pengambilan undian ganjil genap dimana ganjil masuk dalam kelompok intervensi dan untuk kontrol angka genap. Peneliti dalam penelitian ini mengambil responden sebagai sampel dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

b. Kriteria Sampel

1) Kriteria Sampel Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang menderita penyakit Diabetes Mellitus tipe 2
- b) Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan benar
- c) Pasien dapat menggunakan bahasa Indonesia
- d) Pasien dengan umur  $\geq 45$  tahun

## 2) Kriteria Sampel Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

a) Pasien yang mempunyai komplikasi berat (penyakit ginjal, neuropati autonomik, dan penyakit jantung).

## 3) Besar Sampel

Menurut Nursalam (2017) semakin banyak sampel maka hasil penelitian mungkin akan lebih *representative*. Besarnya sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

$n$ : Jumlah sampel

$N$ : Jumlah populasi

$d$ : Tingkat signifi kan (0,1)

Hasil hitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{114}{1+114 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{114}{2}$$

$n = 57$  sampel

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan sampel sebanyak 57 sampel. Pengambilan sampel dengan ditambah 10% untuk

mengantisipasi terjadinya *drop out*, sehingga peneliti mendapatkan jumlah sampel sebesar 62 responden. Kelompok Intervensi 31 responden dan kelompok kontrol 31 responden.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Tempat

Penelitian dilakukan di Wilayah Puskesmas Gamping II.

#### 2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada 10 Maret- 11 April tahun 2022.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel mengandung pengertian yaitu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. Definisi lain dari variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media booklet.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan diet pasien DM tipe 2.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Media Booklet	Pendidikan kesehatan mengenai diet DM tipe 2 menggunakan media booklet yang dilakukan 1 kali dalam sebulan dengan durasi 60 menit.	SAP mengenai Diet DM tipe 2	Nominal	Nilai 1 : Diberikan media booklet Nilai 2 : tidak diberikan media booklet
2.	Pengetahuan	Serangkaian jawaban yang benar mengenai kuesioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i> mengenai pengetahuan tentang diet diabetes melitus.	Kuesioner	Ordinal	Baik : apabila skor 86-100 Cukup : apabila skor 71-85 Kurang : apabila skor 56-70
	Kepatuhan Diet	Sikap atau perilaku yang sesuai atau patuh terhadap diet DM 3J (jumlah, jenis, jadwal makan). Kepatuhan jumlah sesuai dengan standar kebutuhan energi, sesuai porsi makan, dan jumlah karbohidat 45-65% dari kebutuhan tubuh. Kepatuhan jenis makanan sesuai mengikuti standar diet dalam membatasi atau menghindari ( $\leq 3$ dalam sehari) pada jenis makanan. Kepatuhan jadwal makan yaitu makanan utama dan selingan mempunyai interval 2-4 jam.	Form Recall 24 jam	Nominal	Patuh : apabila pasien dapat mengikuti minimal dua standar diet 3J Tidak Patuh : apabila pasien hanya mengikuti satu standar diet 3J

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi oleh peneliti pada subjek penelitian, kemudian untuk data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data rekam medis pasien yang menjadi subjek penelitian.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

- 1) Data identitas responden meliputi nama, tanggal lahir, alamat, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita DM dan status gizi diperoleh dari hasil wawancara menggunakan form identitas responden.
- 2) Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan. Berat badan diukur menggunakan timbangan digital sedangkan tinggi badan diukur menggunakan microtoice.
- 3) Data tingkat pengetahuan DM 3J diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang mengenai pengetahuan tentang 3J (Jumlah, Jenis, Jadwal) sejumlah 15 soal.
- 4) Data kepatuhan diet DM 3J diperoleh dari hasil wawancara menggunakan form *recall* 24 jam berselang. Folmulir ini digunakan untuk mengetahui jumlah makanan yang dimakan, jenis makanan yang dimakan, dan jadwal makan responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui laporan Puskesmas Gamping II. Data yang diperoleh adalah gambaran lokasi penelitian dan jumlah pasien DM pada tahun 2021.

**F. Instrument dan Bahan Penelitian**

Instrument dan bahan merupakan segala alat, bahan, dan sarana yang diperlukan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung. Instrument penelitian dapat berupa alat ukur standar seperti timbangan, thermometer, spignomanometer, dan lain-lain. Alat ukur juga bisa berupa kuesioner dan lembar observasi. Alat ukur yang baik alat ukur yang valid (sahih) dan *reliable* (terpercaya) (Susilo *et al*, 2020).

Instrument dan bahan yang peneliti gunakan yaitu *Form Informed Consent*, form biodata responden, media booklet untuk media pendidikan kesehatan mengenai diet diabetes melitus, form recall 24 jam untuk mencatat jenis, jumlah dan jadwal makanan yang dikonsumsi 24 jam yang lalu yang dilakukan 2 kali dalam seminggu, dan kuesioner pengetahuan mengenai diet diabetes melitus 3J (jumlah, jenis, jadwal).

Peneliti menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya pada tahun 2018 terkait perbedaan level pengetahuan dan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 (Rooiqoh, 2018). Cara pengisian kuesioner yaitu dapat langsung diisi responden atau menanyakan langsung kepada responden. Komponen instrument pada tabel. Kisi-kisi kuesioner yaitu



**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner**

No	Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1	Jumlah Makanan	2,3,4,7,13	5
2	Jenis Makanan	1,8,9,11,4	5
3	Jadwal Makanan	5,6,10,12,15	5
Jumlah Pertanyaan			15

Kuesioner pada penelitian ini berisi tentang kepatuhan diet DM tipe 2 yang terdiri dari 15 pertanyaan yaitu untuk jumlah makanan 5 pertanyaan, jenis makanan 5, dan jadwal makanan 5 pertanyaan. Kuesioner berbentuk kuesioner tertutup yaitu dengan 2 pilihan jawaban ya dan tidak. Penilaian kuesioner yaitu jika responden memberikan jawaban benar maka dinilai 20, jika responden memberikan penilaian salah maka dinilai 0.

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Reliable berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas media booklet telah dilakukan dengan cara berkonsultasi atau menanyakan pendapat ahli (*expert judgement*). Ahli minimal memiliki pendidikan sarjana S2 (strata 2) bidang Keperawatan Medikal Bedah yang berasal dari dosen jurusan keperawatan yang *expert* dan ahli media serta memiliki pengalaman luas tentang Diabetes Melitus.

Media harus diuji kelayakannya terlebih dahulu sebelum digunakan. Media booklet dalam penelitian ini diuji kelayakannya oleh ahli media dan materi yaitu Dr. Yustiana Olfah, A.Per. Pend, M.Kes dan Ns. Furaida

Khasanah, M.Kep selaku dosen Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

Penilaian media booklet meliputi aspek tampilan yang terdiri dari: 1. Ketetapan tampilan design; 2. Ketetapan pemilihan warna (background); 3. Kesesuaian warna dan background; 4. Kesesuaian pemilihan warna; 5. Kejelasan kalimat; 6. Kemenarikan tulisan; 7. Kemenarikan gambar; 8. Kejelasan ukuran tulisan; 9. Kejelasan ukuran gambar; 10. Ketetapan tulisan dengan gambar.

Kuesioner penilaian media diadopsi dari Bastian (2017) dengan interval skor kriteria rata-rata sebagai berikut:

Sangat baik =  $X \geq 4,21$

Baik =  $3,40 < X \leq 4,21$

Cukup baik =  $2,60 < X \leq 3,40$

Kurang baik =  $1,79 < X \leq 2,60$

Sangat kurang =  $X \leq 1,79$

Penilaian dari ahli media diperoleh dengan memberikan form dengan rentang penilaian yaitu penilaian 1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas; 2 = kurang baik/kurang tepat/kurang jelas; 3 = cukup baik/cukup tepat/cukup jelas; 4 = baik/tepat/jelas; 5 = sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

Penilaian media meliputi dua aspek, yaitu aspek tampilan yang terdiri dari 10 item dan aspek materi yang terdiri dari 5 item. Hasil penilaian media booklet diperoleh hasil rata-rata nilai dari evaluator dengan nilai 4,9 yang

mana nilai tersebut dalam kategori sangat baik. Pada uji kelayakan media evaluator juga memberikan saran dan perbaikan, sehingga sebelum digunakan pada saat penelitian, media booklet tersebut diperbaiki sesuai saran yang diberikan evaluator terlebih dahulu.

Validitas kuesioner ini sudah dilakukan uji kepada 15 responden dengan menggunakan Ibu Kader posyandu dan lansia di Dusun Dukuh, Guwosari, Pajangan, Bantul. Hasil uji validitas diuji spss menggunakan *pearson* 3 butir soal  $p < 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa hasil semua item 15 soal sudah valid, sedangkan untuk uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* mendapat hasil 0,908 sehingga sudah memenuhi  $> 0,6$ . Validitas Form Recall 24 jam tidak perlu dilakukan validasi karena mengambil di buku penilaian status gizi dengan penulis Nyoman Supariasa.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini terdiri dari 3 tahap penelitian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir, berikut langkah-langkah penelitian:

### 1. Tahap persiapan

- a. Penyusunan penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mencari data sekunder yaitu jumlah pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II
- c. Seminar Proposal Skripsi.

- d. Menyusun *Ethical Clearance* secara online melalui KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - e. Mengurus ijin penelitian di Puskesmas Gamping II.
  - f. Mengusulkan adanya asisten penelitian ke Puskesmas Gamping II.
  - g. Menetapkan 6 asisten penelitian (asisten A dan asisten B) yang berkompeten dan berkualitas, asisten A untuk kelompok intervensi dan B untuk kelompok kontrol yaitu Mahasiswa Keperawatan.
  - h. Peneliti melakukan apersepsi kepada asisten peneliti di ruang pertemuan terkait bagaimana berjalannya penelitian, cara melakukan pengisian lembar kuesioner dan lembar observasi terkait diet 3J.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping II pada 10 Maret- 11 April 2022. Peneliti berkunjung di PROLANIS yang sudah terdapat dalam daftar pasien DM dari Puskesmas Gamping II dan apabila belum memenuhi sampel maka akan *door to door* ke rumah responden.
  - b. Menyeleksi responden berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
  - c. Membagi responden penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan dilakukan pengundian ganjil genap. Responden yang mendapatkan ganjil maka menjadi kelompok intervensi, sebaliknya jika responden mendapatkan angka genap maka responden menjadi kelompok kontrol.

- d. Memberikan penjelasan sebelum penelitian (PSP) dengan menyampaikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan peneliti sebelum penandatanganan *informed consent* sebagai responden.
  - e. Melakukan pengisian formulir identitas responden dengan kuesioner demografi.
  - f. Melakukan *pretest* pengetahuan menggunakan kuesioner
  - g. Melakukan pengukuran antropometri meliputi pengukuran tinggi badan dan berat badan.
  - h. Melakukan wawancara pola makan pasien menggunakan Recall berselang.
  - i. Melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet bagi kelompok intervensi dengan waktu 40 menit.
  - j. Melakukan *posttest* pengetahuan menggunakan kuesioner
3. Tahap Penyelesaian
- a. Melakukan pengolahan data dimulai dari *editing, coding, data entry, cleaning, dan tabulating*.
  - b. Membuat analisa data
  - c. Melakukan penyusunan pembahasan tentang hasil penelitian
  - d. Membuat kesimpulan dan saran
  - e. Mengkonsultasikan dengan kedua pembimbing
  - f. Mengerjakan revisi laporan akhir

## I. Manajemen Data

Manajemen data merupakan suatu pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik dan subjek yang digunakan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

### 1. Pengolahan data meliputi empat kegiatan yaitu:

Menurut Notoatmodjo (2018) proses kegiatan pengolahan data terdiri dari empat jenis kegiatan yaitu:

#### a. *Editing*/memeriksa

*Editing* adalah memeriksa data hasil pengumpulan data karakteristik responden atau kuesioner yang terkumpul. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah terjawab semua dan peneliti memeriksa kelengkapan data yang diperoleh.

#### b. *Coding*/memberi tanda kode

Setelah memeriksa data, tahap selanjutnya adalah pengkodean atau coding. Pengkodean dilakukan dengan mengubah data yang awalnya berupa kalimat ataupun kata menjadi angka atau bilangan. Pada penelitian ini, peneliti memakai kode:

##### 1) Kelompok

1= Intervensi

2= Kontrol

##### 2) Usia

1=36-45 tahun

2=46-55 tahun

3=56-65 tahun

4=66-75 tahun

3) Jenis Kelamin

1=Laki-laki

2=Perempuan

4) Pendidikan

1=Tidak Tamat SD

2=Tamat SD

3=Tamat SMP

4=Tamat SMA

5=Tamat D3/D4/SI

5) Pekerjaan

1=Wiraswasta

2=Pedagang

3=Tidak Bekerja/IRT

4=Buruh

5=Pensiunan

6) *Indeks Massa Tubuh*

1=Underweight (<18,5)

2=Normal (18,5-22,9)

3=Overweight (23-25)

4=Obese 1 (25-29)

5=Obese II (>30)

7) Lama Menderita DM

1=1-5 tahun

2=6-10 tahun

3= >11 tahun

c. *Entry data*

Memasukan data atau biasa disebut *entry data*. Selanjutnya peneliti memasukkan data yang telah didapatkan menggunakan Microsoft Exel untuk data demografi dan ke dalam system perhitungan data SPSS untuk selanjutnya diolah sesuai dengan uji yang digunakan.

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* dilakukan dengan pengecekan kembali untuk memeriksa kemungkinan adanya kesalahan kode sehingga perlu dilakukan koreksi.

e. *Tabulating*

Melakukan penyusunan dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam proses tabulasi data, peneliti melakukan tabulasi data terhadap karakteristik responden dengan variable penelitian.

2. Analisa data

Metode analisa data ini dilakukan dengan tujuan agar data hasil penelitian yang masih berupa data kasar menjadi lebih mudah untuk



dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian baik sendiri maupun kelompok dengan menghitung distribusi dan proporsi untuk mengetahui karakteristik responden (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang dianalisa secara univariat dalam rancangan penelitian ini adalah karakteristik dari responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, *indeks massa tubuh*, dan lama menderita DM.

Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan narasi. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = F/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Proporsi/jumlah presentase

F : Jumlah responden setiap kategori

n : Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Cahyawati et al, 2020). Analisis bivariat yaitu analisis data untuk mengetahui

pengaruh media booklet terhadap tingkat kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 2.

Sebelum dianalisa dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dikarekan sampel data lebih dari 50 sampel ( $n > 50$ ). Peneliti sudah melakukan uji normalitas data berikut hasil normalitas data:

**Tabel 3.3 Hasil Analisa Uji Normalitas Data**

Hasil	Kelompok Intervensi			Kelompok Kontrol		
	Sig. (2-tailed)	Hasil Uji	Keterangan	Sig. (2-tailed)	Hasil Uji	Keterangan
<i>Pre-test</i>			Tidak			Tidak
Kepatuhan	>0,05	0,000	Normal	>0,05	0,000	Normal
<i>Post-test</i>			Tidak			Tidak
Kepatuhan	>0,05	0,000	Normal	>0,05	0,000	Normal

Berdasarkan tabel 3 diatas, peneliti mengambil keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai sig.(2-tailed)  $> 0,05$  maka hasil uji normalitas dikatakan normal, sebaliknya jika hasil nilai sig.(2-tailed)  $< 0,05$  maka hasil uji normalitas dikatakan tidak normal. Jika dilihat dari tabel 3 diatas berdasarkan hasil uji normalitas pada *pre test* dan *post test* kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*, baik pada *pre* dan *post test* tidak memiliki nilai signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal (*non parametric*) maka peneliti menggunakan uji Wilcoxon untuk

mengetahui perbedaan nilai pre dan post pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Apabila  $p < 0,05$  maka hipotesis diterima.

## J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat Etical Clearance Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor No. e-KEPK/POLKESYO/0174/II/2022. Menurut (Nursalam, 2017) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

### 1. Prinsip manfaat (*beneficience*)

#### a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi sehingga tidak memberikan dampak penderitaan kepada responden.

#### b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan digunakan dalam hal-hal yang merugikan subjek dalam bentuk apapun. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *informed consent* kepada responden bahwa penelitian ini aman dan tidak menimbulkan efek cedera. Responden juga berhak menentukan pilihan apakah berkenan untuk mengikuti jalannya penelitian atau tidak.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan tindakan yang berisiko cedera karena peneliti menggunakan Teknik observasi.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right of determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan hak kebebasan kepada responden untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek sebagai akibat dari penelitian ini.

c. *Informed consent*

Persetujuan antara peneliti dengan responden. Dalam penelitian, pasien diabetes melitus diberikan lembar persetujuan oleh peneliti sebelum dilakukan penelitian. Pasien DM sebagai calon responden berhak menerima ataupun menolak untuk keikutsertaannya dalam penelitian.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, untuk itu perlu adanya *anonymity* dan *confidentiality*. Dalam penelitian ini, penelitian menjamin kerahasiaan responden dengan tidak mempublikasikan data yang berhubungan dengan responden dan menggunakan data sesuai kebutuhan penelitian.

4. Kejujuran (*honest*)

Kejujuran berarti sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Prinsip kejujuran dalam penelitian ini meliputi jujur dalam pengumpulan data tidak ada yang ditambah atau dikurangi (Sugiyono, 2019)